



# Sirip-Sirip Malioboro Juga Akan Dirapikan

## ■ Ahli Waris Eks Bioskop Indra Minta Tunggu Putusan MA

**YOGYA, TRIBUN** - Upaya penataan kawasan Malioboro tak hanya berfokus pada satu titik saja. Pemerintah DIY akan menata juga sirip-sirip di kawasan premium tersebut.

Penataan ini dalam rangka pengusulan sumbu filosofis menjadi Warisan Budaya Dunia menurut UNESCO. Seperti diketahui, di awal tahun 2022 mendatang Pemda DIY berencana merelokasi PKL yang biasa berjualan di selasar toko ke bangunan eks bioskop Indra serta bekas kantor Dinas Pariwisata DIY di Malioboro.

Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Kadamanta Baskara Aji menuturkan, setelah upaya relokasi dilakukan, sirip-sirip di sepanjang Jalan Malioboro juga akan ditata agar lebih rapi lagi. Misalnya, seperti di Jalan Perwakilan yang saat ini sudah dikerjakan oleh Pemerintah Kota Yogyakarta. Setelah itu penataan juga akan menyasar Jalan Dagen dan Jalan Suryatmajan secara bertahap.

"Maka Penataan selanjutnya kan penataan di sirip-sirip. Kalau di Malioboro trotoar dan lainnya kan sudah nanti sirip-sirip itu bukan hanya Jalan Perwakilan yang kita tata," jelasnya, Jumat (3/12).

Pada prinsipnya penataan tersebut dilakukan un-

### MENATA KAWASAN

- Pemerintah DIY akan menata juga sirip-sirip di kawasan Malioboro selain relokasi.
- Penataan ini dalam rangka pengusulan sumbu filosofis menjadi Warisan Budaya Dunia menurut UNESCO.
- Status lahan Eks gedung bioskop Indra di kawasan Malioboro diakui ahli waris masih berperka di MA.
- Ahli waris minta semua pihak menghormati hukum dan menunggu keputusan MA.

tuk mewujudkan Malioboro sebagai kawasan semi pedestrian. Menurutnya, di masa mendatang kendaraan umum tetap diizinkan melintas di kawasan itu namun intensitas arus lalu lintasnya bakal dikurangi. Kendati demikian, tak menutup kemungkinan bahwa Malioboro bakal disulap menjadi kawasan full pedestrian suatu saat nanti.

"Malioboro sementara masih bisa dilintasi. Tapi pada saatnya bisa jadi pedestrian penuh," terangnya.

**Angkat bicara**  
Perwakilan ahli waris eks

gedung bioskop Indra, Sukrisno Wibowo kini angkat bicara soal rencana relokasi pedagang kaki lima (PKL) di Jalan Malioboro ke eks gedung bioskop Indra. Sementara itu, status lahan Eks gedung bioskop Indra diakui ahli waris sampai saat ini masih dalam perkara di Mahkamah Agung (MA).

Ia menegaskan status lahan eks Bioskop Indra sampai saat ini masih dalam perkara di Mahkamah Agung (MA) dan belum selesai, sehingga tidak bisa pemerintah daerah dengan sekenanya melakukan relokasi begitu saja. Sukrisno meminta agar semua pihak menghormati hukum dan menunggu keputusan MA.

Selama belum ada keputusan maka tidak ada yang boleh melakukan penggunaan fisik terhadap eks kompleks Bioskop Indra. "Terkait pemindahan lokasi PKL, ke eks Bioskop Indra, akan sangat membebani para PKL, apabila MA nantinya memenangkan pihak kami maka PKL harus memindahkan kembali dagangannya ke area semula," kata Sukrisno saat dihubungi.

Dia menegaskan, perkara gugatan di PTUN dari pihak ahli waris terhadap Menteri Agraria dan Tata Ruang (Ke-

pala BPN terkait pemberian Surat Keputusan Pemberian Hak Pengelolaan kepada Pemda DIY, dan Penerbitan Sertifikat Hak Pengelolaan No.001/Ngupasan atas nama Pemda DIY masih berlangsung hingga saat ini.

"Dalam gugatan ini pihak Pemda DIY sebagai tergugat intervensi," tegas pria akrab disapa Lilik itu.

Sukrisno menjelaskan, gugatan di tingkat PTUN telah dimenangkan pihak ahli waris melalui bukti-bukti serta ketetapan saksi dipersidangan. Selanjutnya, ketika perkara itu naik di PT-TUN perkara itu kembali dimenangkan oleh pihak Sukrisno dan para ahli waris lainnya.

Begitu pula ketika perkara itu naik hingga tingkat Kasasi di MA, lagi-lagi ahli waris kembali menang dan perkara tersebut.

Kemudian saat proses Peninjauan Kembali (PK) oleh Mahkamah Agung, saat itu pihak Mahkamah Agung memutuskan Novum (NO) atau penggunaan bukti bari dalam permohonan PK.

Pihak ahli waris merasa kasihan apabila para PKL tersebut benar-benar dipindahkan ke gedung eks bioskop Indra, dengan status lahan yang masih dalam perkara dan belum benar-benar inkrah di MA. (tro/hda)

| Instansi                                 | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|------------------------------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 14 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005